

**PERANCANGAN STRUKTUR ATAS GEDUNG BADAN PENGAWAS
KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

GODFRIED JOHANNES MARTHIN SIMATUPANG
No. Mahasiswa : 10599 / TS
NPM : 01 02 10599



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2009**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

**PERANCANGAN STRUKTUR ATAS GEDUNG BADAN PENGAWAS
KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
YOGYAKARTA**

Oleh :

GODFRIED JOHANNES MARTHIN SIMATUPANG

No. Mahasiswa : 10599/ TS

NPM : 01 02 0599

Telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta, , ,

Pembimbing

(Ir. F.H Djokowahjono, M.T.)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil

(Ir. Junaedi Utomo, M.Eng)

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS GEDUNG BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN YOGYAKARTA

Oleh :

GODFRIED JOHANNES MARTHIN SIMATUPANG

No. Mahasiswa : 10599/ TS

NPM : 01 02 0599

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pengudi

Ketua : Ir. F.H Djokowahjono, M.T.

Sekertaris : Angelina Evalianasari ST.,MT

Anggota : J.Januar Sudjati S.T.,M.T



INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS GEDUNG BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN YOGYAKARTA,
Godfried Johannes marthin Simatupang, No.Mahasiswa : 01 02 10599, PPS
Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya
Yogyakarta.

Penulisan tugas akhir ini memilih Gedung Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan yang berlokasi di Yogyakarta karena memiliki tinggi 5 lantai, sehingga penulis tertantang untuk merencanakan struktur gedung perkantoran tersebut. Penulisan ini bertujuan agar penulis dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Fakultas Teknik Atmajaya.

Gedung Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Yogyakarta terletak di wilayah gempa 3 pada lapisan tanah lunak, direncanakan menggunakan Sistem Rangka Pemikul Momen Menengah (SNI 03-1726-2002). Gedung Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Yogyakarta terdiri 5 lantai dengan panjang 60 m, lebar 24 m, dan tinggi 20,4 m. Penulis merancang rangka atap pelat lantai, balok, tangga, kolom. Mutu beton yang digunakan $f'_c = 30 \text{ MPa}$, mutu baja 240 MPa untuk tulangan yang berdiameter $\leq 12 \text{ mm}$ dan 400 MPa untuk tulangan yang berdiameter $> 12 \text{ mm}$. Beban-beban yang dianalisis meliputi beban gravitasi yang terdiri dari beban mati, beban hidup dan beban hujan. Beban lateral berupa beban gempa. Perancangan dilakukan dengan konsep *capacity design* yang mengacu pada SNI 03-2847-2002, yaitu kolom kuat balok lemah, sehingga mekanisme leleh direncanakan terjadi pada balok. Struktur direncanakan sebagai suatu struktur rangka terbuka (*open frame*), dan analisis strukturnya menggunakan program bantu *ETABS* versi 9.

Hasil yang diperoleh, berupa momen, gaya aksial, dan gaya geser yang digunakan untuk merencanakan jumlah tulangan, dan jarak antar tulangan.. Pada gedung Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Yogyakarta dimensi kolom untuk lantai 1 s/d 4 adalah 750/750, dan untuk lantai 5 adalah 600/600 dengan menggunakan tulangan 28D28, tulangan sengkang 6P10-250 disepanjang kolom. Dimensi balok struktur yang digunakan untuk lantai-1 sampai lantai-5 adalah 500/700 dengan tulangan pokok atas 8D25 dan tulangan pokok bawah 3D25, tulangan sengkang menggunakan 2P10-250 di daerah sendi plastis. Pelat lantai ukuran 4000 x 4000 (mm^2) dengan tebal 150 mm digunakan P8-150 untuk arah memanjang dan memendek, sedangkan tulangan susut dipakai P10-200.

Kata kunci : rangka terbuka (*open frame*), SRPMM, *capacity design*

KATA HANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, bimbingan dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat menyelesaikan pendidikan tinggi jenjang Strata-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

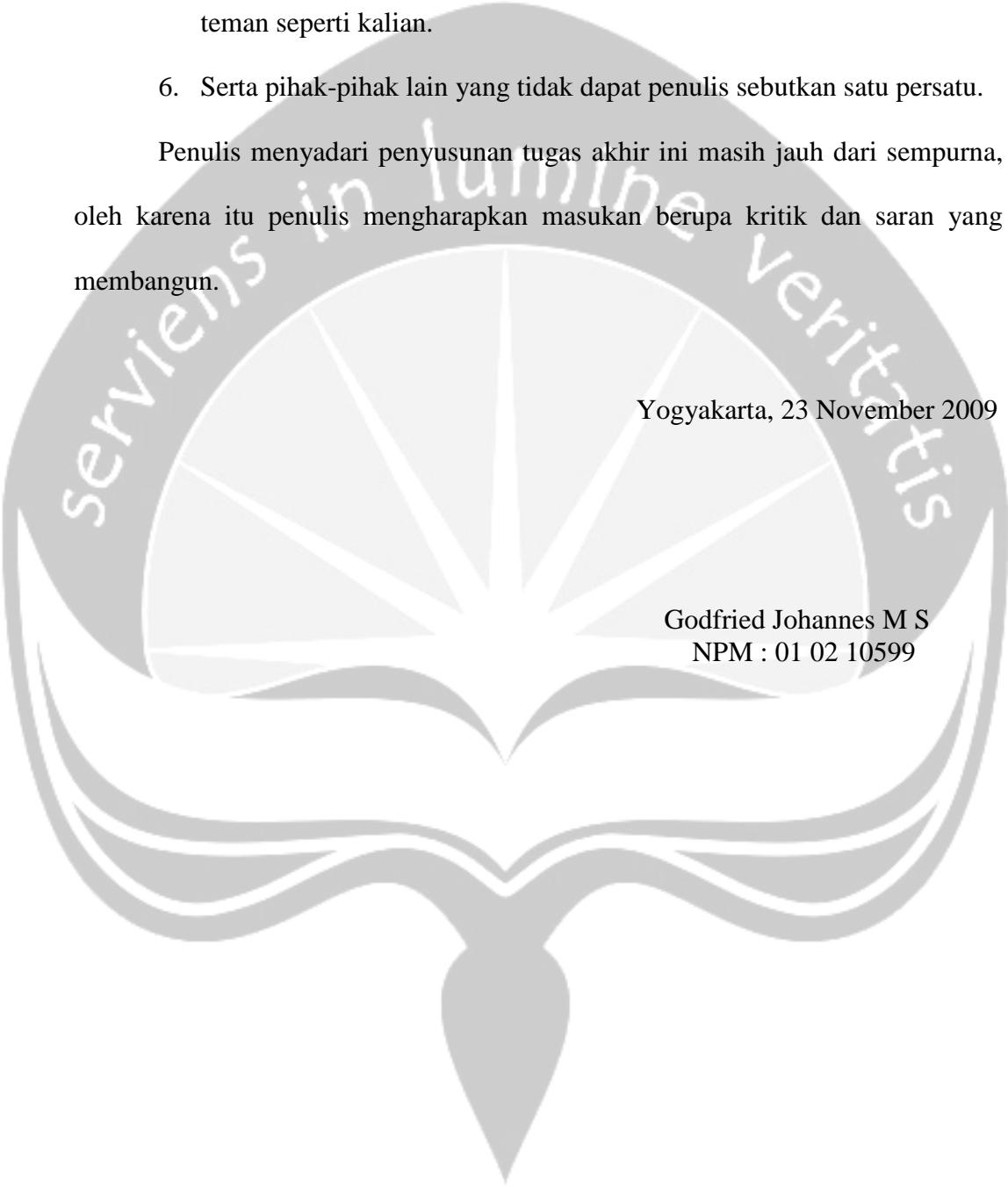
Penulis berharap melalui penulisan tugas-akhir ini semakin menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Sipil baik oleh penulis maupun pihak lain.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis telah mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. Junaedi Utomo, M.Eng, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ir. F.H Djokowahjono., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi banyak sekali pengetahuan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas-akhir ini.
4. Orang tuaku tercinta ,dan semua keluargak atas semua doa, dukungan dan kasih sayangnya.

5. Tiyok, Bowo , Budi GD, Rona, Nasdi, Firman, dan atas bantuan, dukungan dan dorongannya. Terima kasih karena telah diberi teman-teman seperti kalian.
6. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun.



Yogyakarta, 23 November 2009

Godfried Johannes M S
NPM : 01 02 10599

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------|------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN..... | ii |
| PERSEMBERAHAN | iii |
| INTISARI | v |
| KATA HANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Batasan Masalah | 2 |
| 1.4 Manfaat dan Tujuan Tugas akhir | 3 |
| 1.5 Keaslian Tugas Akhir | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1. Pembebanan | 5 |
| 2.2 Perencanaan Terhadap gempa | 6 |
| 2.2.1 Pengertian dektilitas | 7 |
| 2.2.2 Tingkat dektilitas | 7 |
| 2.2.3 Dasar pemilihan tingkat dektilitas | 8 |

| | | |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 | Pelat..... | 8 |
| 2.4 | Balok | 9 |
| 2.5 | Kolom | 11 |
| BAB III LANDASAN TEORI | | 13 |
| 3.1 | Ketentuan Mengenai Kekuatan dan Kemampuan Layan..... | 13 |
| 3.2 | Perencanaan Beban Gempa..... | 14 |
| 3.3 | Perencanaan Pelat Lantai | 18 |
| 3.4 | Perencanaan Balok..... | 23 |
| 3.4.1 | Perencanaan Awal Tebal Balok | 23 |
| 3.4.2 | Perencanaan Tulangan Lentur Balok | 25 |
| 3.4.3 | Perencanaan Tulangan Geser | 28 |
| 3.4.4 | Perencanaan Tulangan Torsi..... | 30 |
| 3.5 | Perencanaan Kolom | 31 |
| 3.5.1 | Perencanaan Kolom yang Menahan Gaya aksial dan lentur | 32 |
| 3.5.2 | Perencanaan Tulangan Longitudinal Kolom..... | 33 |
| 3.5.3 | Perencanaan Tulangan Transversal Kolom..... | 34 |
| 3.5.4 | Perencanaan Hubungan Balok Kolom..... | 37 |
| 3.6 | Perencanaan Tangga | 38 |
| 3.6.1 | Tulangan Lentur..... | 38 |
| 3.6.2 | Tulangan Susut..... | 39 |
| BAB IV ANALISIS STRUKTUR | | 40 |
| 4.1 | Perencanaan Dimensi Balok | 40 |

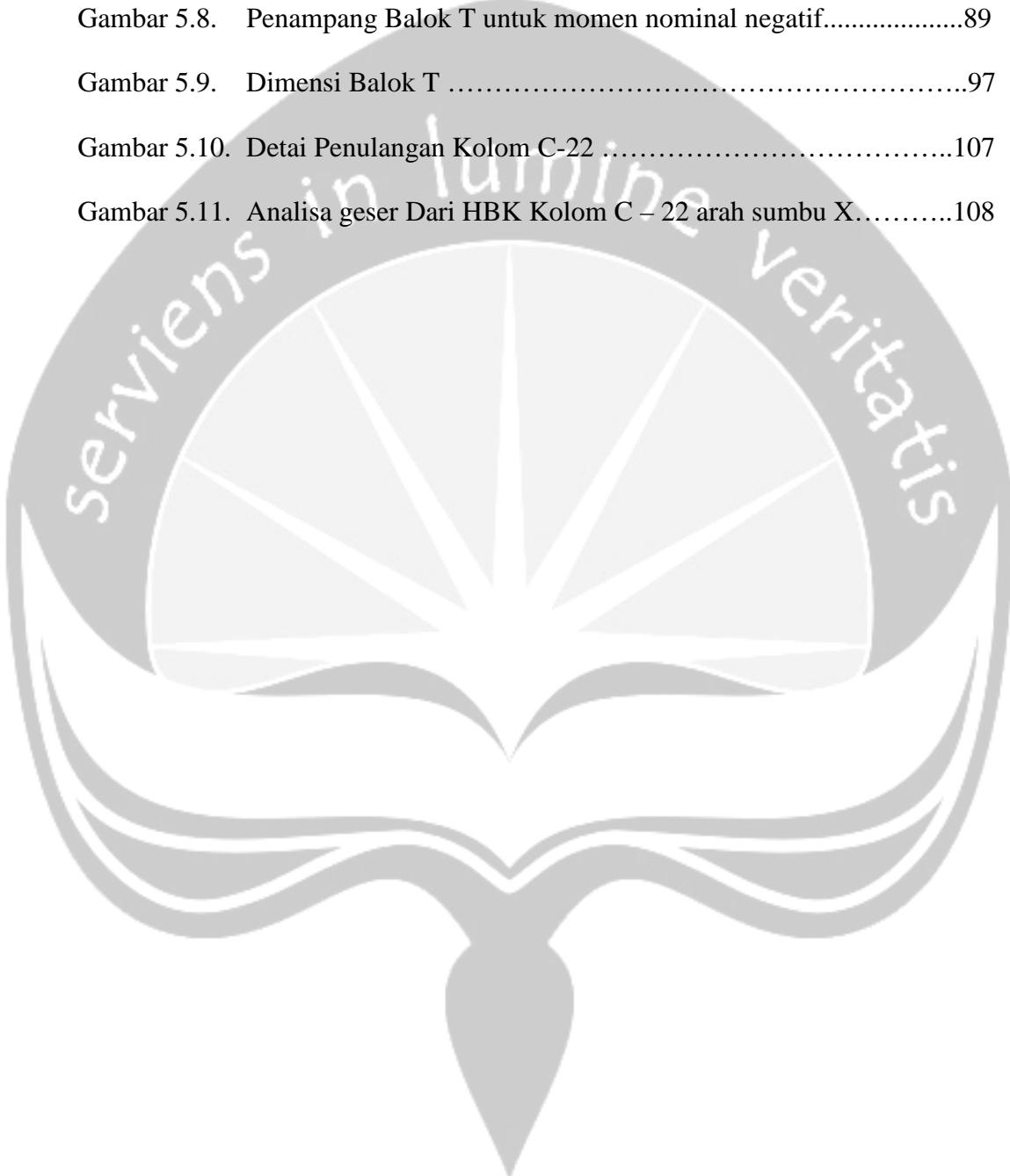
| | | |
|--------------|---------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2 | Estimasi Tebal Pelat Lantai | 41 |
| 4.3 | Perencanaan Dimensi Kolom..... | 47 |
| 4.4 | Perhitungan Pembebanan Sebagai Data Masukan Etabs | 53 |
| 4.5 | Perhitungan Gaya Gempa | 55 |
| 4.6 | Batas layan dan Batas Ultimit..... | 58 |
| BAB V | PERANCANGAN STRUKTUR | 59 |
| 5.1 | Perencanaan Pelat Lantai | 59 |
| 5.1.1 | Perencanaan Pelat Atap..... | 59 |
| 5.1.1 | Perencanaan Pelat Lantai | 66 |
| 5.2 | Perncanaan Tangga dan Bordes | 71 |
| 5.2.1 | Perhitungan Tangga | 71 |
| 5.2.2 | Pembebanan Tangga dan Bordes | 72 |
| 5.2.3 | Penulangan Pelat Tangga..... | 75 |
| 5.2.4 | Penulangan Balok Bordes | 78 |
| 5.3 | Perencanaan Balok..... | 82 |
| 5.3.1 | Penulangan Lentur Balok..... | 82 |
| 5.3.1.1 | Penulangan Lentur Balok daerah Tumpuan..... | 83 |
| 5.3.1.2 | Penulangan Lentur Balok daerah Lapangan | 86 |
| 5.3.2 | Momen Nominal Balok..... | 89 |
| 5.3.2.1 | Momen Nominal Posif..... | 89 |
| 5.3.2.2 | Momen Nominal Negatif | 92 |
| 5.3.3 | Tulangan Geser | 94 |
| 5.3.4 | Tulangan Torsi | 96 |

| | |
|---------------------------------------------|------------|
| 5.4 Perencanaan Kolom | 98 |
| 5.4.1 Perencanaan kelangsungan Kolom | 98 |
| 5.4.2 Perencanaan Tulangan Geser Kolom..... | 103 |
| 5.4.3 Sambungan Hubungan Balok Kolom | 107 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 110 |
| 6.1 Kesimpulan | 110 |
| 6.2 Saran | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |
| LAMPIRAN..... | 113 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. | Distribusi Regangan Penampang Balok..... | 10 |
| Gambar 2.2. | Distribusi Tegangan Regangan Balok..... | 11 |
| Gambar 2.3. | Diagram Regangan untuk kegagalan eksentrisitas kolom..... | 12 |
| Gambar 3.1. | Analisis Lentur Penampang Balok dengan Tulangan Rangkap... 25 | |
| Gambar 3.2. | Potongan portal Balok Kolom..... | 29 |
| Gambar 3.3. | Gaya Geser Akibat beban Gravitasi Terfaktor..... | 29 |
| Gambar 3.4. | Gaya Lintang Rencana Balok Untuk SRPMM..... | 30 |
| Gambar 3.5. | Gaya Lintang Rencana Kolom Untuk SRPMM..... | 36 |
| Gambar 4.1. | Pelat Lantai..... | 42 |
| Gambar 4.2. | Sketsa Balok T – sumbu X..... | 42 |
| Gambar 4.3. | Sketsa Balok T – tepi sumbu X..... | 43 |
| Gambar 4.4. | Sketsa Balok T – sumbu Y..... | 45 |
| Gambar 4.5. | Sketsa Balok T – tepi sumbu Y..... | 46 |
| Gambar 4.6. | <i>Tributary Area</i> pada kolom..... | 48 |
| Gambar 5.1. | Pelat Atap..... | 59 |
| Gambar 5.2. | Pelat Lantai..... | 66 |
| Gambar 5.3. | Ruang Tangga dan Penampang Tangga..... | 71 |
| Gambar 5.4. | Pembebanan Akibat beban mati dan beban hidup..... | 74 |
| Gambar 5.5. | Penampang Balok daerah Tumpuan..... | 86 |

| | | |
|--------------|-------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 5.6. | Penampang Balok daerah Lapangan..... | 89 |
| Gambar 5.7. | Penampang Balok T untuk momen nominal positif..... | 89 |
| Gambar 5.8. | Penampang Balok T untuk momen nominal negatif..... | 89 |
| Gambar 5.9. | Dimensi Balok T | 97 |
| Gambar 5.10. | Detai Penulangan Kolom C-22 | 107 |
| Gambar 5.11. | Analisa geser Dari HBK Kolom C – 22 arah sumbu X..... | 108 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1. Rasio Luas Tulangan terhadap Luas butuh penampang Beton..... | 21 |
| Tabel 3.2. Rasio Luas Tulangan terhadap Luas butuh penampang Beton..... | 22 |
| Tabel 3.3. Tebal minimum Balok Non Prategang..... | 24 |
| Tabel 4.1. Tebal Minimum Balok Non Pratekan..... | 40 |
| Tabel 4.2. Estimasi dimensi kolom..... | 53 |
| Tabel 4.3. Beban Atap..... | 53 |
| Tabel 4.4. Beban Lantai..... | 54 |
| Tabel 4.5. Hitungan Berat Bangunan..... | 54 |
| Tabel 4.6. Ringkasan Hasil Perhitungan F_i dan Gaya Geser Tingkat V_i | 56 |
| Tabel 4.7. Analisis T – Relight Akibar Arah sumbu X..... | 56 |
| Tabel 4.8 Analisis Batas Layan..... | 58 |
| Tabel 4.9. Analisis batas ultimit | 58 |
| Tabel 5.1. P Terpakai Untuk Perencanaan Tulangan geser..... | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|-----------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Gambar 3 D..... | 113 |
| Lampiran 2 | Gambar Lantai 1 – 5 | 116 |
| Lampiran 3 | Gambar potongan Portal | 122 |
| Lampiran 4 | Gambar PCACOL..... | 126 |
| Lampiran 5 | Diagram Lecture notes on Concrete Struktures 2..... | 127 |
| Lampiran 6 | Gambar Penulangan Balok | 128 |
| Lampiran 7 | Gambar Penulangan Kolom..... | 129 |
| Lampiran 8 | Gambar Penulangan Pelat | 130 |
| Lampiran 9 | Gambar Penulangan Tangga | 131 |
| Lampiran 10 | Tabel Perhitungan Penulangan Balok..... | 133 |
| Lampiran 11 | Input ETABS | 150 |
| Lampiran 12 | Output ETABS..... | 152 |